

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh simpulan yaitu modal sosial yang ada di Kelompok Tani Padi Tani Makmur II yaitu jaringan, kepercayaan dan norma. Jaringan dikategorikan tinggi, hal ini dikarenakan semangat dan keinginan para anggota kelompok untuk meningkatkan kemandirian dengan mencari dan berbagi informasi. Kepercayaan dikategorikan tinggi di nilai dari para anggota kelompok memberi rasa percaya terhadap antar anggota dan kepada ketua, namun tidak dengan pihak luar untuk bermitra karena para anggota berasumsi bahwa hal itu akan menyulitkan karena syarat-syarat yang harus dipenuhi, sehingga belum terjadi pemasaran produk hasil olahan pupuk organik. Norma dikategorikan tinggi di nilai dari para anggota taat akan norma yang dibuat dan disetujui. Kemandirian yang ada di kelompok dikategorikan tinggi dibuktikan dengan daya saring para anggota kelompok mampu menyaring informasi membedakan yang relevan atau tidak, memiliki daya saing dengan membangun kerjasama dengan kelompok lain, dan para anggota juga memiliki hubungan baik dengan pihak penyuluh dan dinas pertanian dengan daya sanding yang dimiliki serta para anggota mudah beradaptasi dengan perubahan teknologi, pasar, maupun lingkungan.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa modal sosial meliputi jaringan, kepercayaan dan norma dapat

mempengaruhi kemandirian anggota Kelompok Tani Padi Tani Makmur II sebesar 58,5% sedangkan 41,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini. Variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian anggota kelompok ini adalah Jaringan dan Norma, sedangkan variabel Kepercayaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian anggota Kelompok Tani Padi Tani Makmur II sehingga untuk meningkatkan kemandirian kurang berjalan dengan baik.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan yang telah didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara dan Kelompok Tani Padi Tani Makmur II bekerja sama dalam menjalin *network* guna semakin mengembangkan kelompok tani serta memberikan pengarahan kepada anggota kelompok mengenai keuntungan dari pengaruh kemitraan.
2. Peningkatan kegiatan penyuluhan pertanian dari pemerintah tentang hal yang dapat meningkatkan kemandirian dan dapat bermanfaat secara jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya disarankan lebih banyak variabel yang menjadi permasalahan yang ada di kelompok tani sehingga pembaca dapat memahami dan mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh secara keseluruhan terhadap peningkatan kemandirian anggota kelompok tani.